

EPISTEMOLOGI TAFSIR *AYAT SUCI LENYEPANEUN*

KARYA MOH.E.HASIM



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Siti Maskanah

NIM. 21.20.2116

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Siti Maskanah
NIM	: 21.20.2116
Tempat/tgl. Lahir	: Bogor, 09 Januari 2003
Prodi/Semester	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/8 (delapan)
Alamat Rumah	: Jl.Pamoyanan, RT 04/RW 10, Pabuaran, Bogor Selatan, Kota Bogor, Jawa Barat.
Alamat Domisili	: PP. An-Nur Ngrukem Putri Pusat, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, DIY.
Judul Skripsi	: Epistemologi Tafsir <i>Ayat Suci Lenyepaneun Karya</i> Moh.E.Hasim

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi yang telah dimunaqasyahkan dan wajibkan revisi, maka saya sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 3 Juli 2025

Saya Yang Menyatakan,




Siti Maskanah

NIM: 21202116

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin

Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta

Di tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Siti Maskanah
NIM	: 21.20.2116
Fakultas/ Prodi	: Ushuluddin/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	: Epistemologi Tafsir <i>Ayat Suci</i> <i>Lenyepaneun Karya Moh.E.Hasim</i>

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an Bantul Yogyakarta.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi yang disusun mahasiswa bimbingan kami tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian dan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Bantul, 3 Juli 2025

Yang Menyatakan



Dr. Abdul Jabbar, M.Phil

NIDN: 2127018201

HALAMAN PENGESAHAN



جَامِعَةُ الْإِسْلَامِ الْقُرْآنِيَّةِ

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 091/KM-TA/IIQ-UY/VII/2025

Skripsi dengan judul:

Epistemologi Tafsir Ayat Suci Lenyupancun Karya Moh. E. Hasim

Disusun Oleh:

Siti Maskanah

NIM: 21202116

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 93,67 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Selasa, 15 Juli 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Nur Aini, MA.
NIDN: 2114088704

Penguji II

Fatimah Fatmawati, M.Ag.
NIDN: 2106029501

Ketua Sidang

Dr. Abdul Jabbar, S.Fil.I.,
M.Phil.
NIDN: 2103087901

Sekretaris Sidang

Muhammad Saifullah, MA.
NIDN: 2124029401

Pembimbing

Dr. Abdul Jabbar, S.Fil.I.,
M.Phil.
NIDN: 2103087901

Dekan Fakultas Ushuluddin

H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S al-Insyirah: 6)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan hormat, saya persembahkan karya sederhana ini kepada Bapak Ukun Maskun dan Ibu Sylvia Muliati yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini.

Para masyayikh An-Nur Ngrukem yang selalu penulis harapkan berkah ilmunya.

Serta, kepada kaka Abud Hasbulloh dan adik Al Muharrom yang telah menjadi *support system* tiada henti. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi kehormatan dan kebanggan bagi keluarga kita.

Serta almamater tercinta, IIQ An Nur Yogyakarta jaya selalu IIQ-ku.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia dalam skripsi ini disesuaikan pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

1. Kosonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari monoflog atau vokal tunggal dan diflong atau vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
َ	Fathah	A	A
ُ	Dammah	U	U
ِ	Kasrah	I	I

Contoh:

كَتَبَ = kataba
يَذْهَبُ = yazhabu
سُئِلَ = su'ila
ذُكِرَ = zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Adapun transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
-------	------	-------------	------------

...يَٓ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَّٓ	Kasrah dan Waw	Iu	i dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. Fathah + huruf alif, ditulis: a dengan garis diatas, seperti قَالَ = *qāla*
- b. Fathah + huruf alif layyinah, ditulis: a dengan garis diatas, seperti رَمَى = *ramā*
- c. Kasrah + huruf ya'mati, ditulis: i dengan garis diatas, seperti قِيلَ = *qīla*
- d. Dammah + huruf wawu mati, ditulis: u dengan garis diatas, seperti يَقُولُ = *Yaqūlu*

4. Ta'Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h" Contoh: طَلْحَة = Ṭalḥah

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة = *Raudah al-jannah*.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

رَبَّنَا = rabbana
النَّارُ = an-nāru

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari

kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ = ar-rajulu
الْقَلَمُ = al-qalamu
الشَّمْسُ = asy-syamsu
الْجَلَالُ = al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ = ta'khuzu
شَيْءٌ = syai'un
النَّوْءُ = an-nau'u
إِنَّ = inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = Wa innallāha lahuwa khayru ar-rāziqīn
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا = Bismillāhi majrāhā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn
اَلرَّحْمٰنُ الرَّحِيْمُ = Ar-raḥmāni ar-raḥīmi

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اَللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ = Allāhu gafūrun raḥīmun
اَللّٰهُ اَمْرُ جَمِيْعًا = Lillāhi al-amru jamī‘an / Lillāhil-amru jamī‘an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya menyelesaikan karya tulis ini. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat, tabi'in dan juga pengikutnya, semoga kita semua termasuk umat yang mendapat syafa'at di yaumul akhir.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini tidak berhenti diucap. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi siapa pun yang membacanya.

Penulis menghaturkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini:

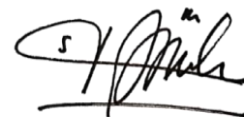
1. *Almaghfurlah* KH. Nawawi 'Abdul Aziz *al-Hafiz* dan *Almaghfurlaha* Nyai Hj. Walidah Moenawir, Ibu Nyai Hj. Zumrotun Nawawi beserta jejeran *dzuriyah* Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem yang sangat penulis harapkan barokah ilmunya.
2. Kepada KH. Muslim Nawawi selaku ketua sekaligus pengasuh Yayasan al-Ma'had An-Nur. KH 'Ashim Nawawi, KH. Yasin Nawawi dan juga KH. Muthi' Nawawi selaku dewan *dzuriyah* yang selalu menjadi panutan dan suri tauladan.
3. Kepada Ibu Nyai Hj. Farchah 'Ashim, Ibu Nyai Hj. Thayyibatus Sariroh dan Ibu Nyai Hj. Lilik Nurkholida yang telah memberi motivasi, nasehat dan barokah ilmunya.
4. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Milah, M.A. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta yang telah memimpin kampus tercinta ini.
5. Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta, bapak KH. Ikhsanuddin, M.S.I. Bapak Arif Nuh Safri, M. Hum selaku Kaprodi Ilmu Hadis yang telah memberikan semangat dan nasehat bagi peneliti. Serta segenap Dosen dan Civitas Akademika

Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta tanpa terkecuali yang telah memberikan pengalaman belajar dan wawasan yang lebih luas selama penulis belajar di kampus tercinta.

6. Bapak Dr. Abdul Japbar, M.Phil., selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga beliau diberkahkan umurnya dan dimudahkan selalu urusannya.
7. Kedua orang tua Bapak Ukun Maskun dan Ibu Sylvia Muliati serta kakak Abud Hasbulloh dan adik Al Muharrom dan juga seluruh keluarga besar yang telah mendoakan, memberi semangat dan motivasi. Semoga disehatkan selalu dan dimudahkan urusan kita semua.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 21 Pondok Pesantren An-Nur Putri Pusat yang telah menemani dan menjadi *support system* penulis selama mengerjakan skripsi.
9. Seluruh pihak baik dari keluarga, pondok maupun kampus yang tentunya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak.

Penulis menghaturkan banyak-banyak terimakasih, karena tanpa do'a dan dukungan kalian semua karya sederhana ini dapat terselesaikan, semoga Allah memberkahi kita semua.

Yogyakarta, 3 Juli 2025
Penulis,



Siti Maskanah

NIM.21.20.2116

ABSTRAK

Siti Maskanah, Epistemologi Tafsir *Ayat Suci Lenyepaneun* karya Moh.E.Hasim. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, 2025.

Tafsir Al-Qur'an yang ada di Indonesia merupakan kekayaan intelektual umat Islam di Nusantara, untuk memahami Al-Qur'an dengan pendekatan budaya dan bahasa daerah. Salah satu contohnya adalah Tafsir *Ayat Suci Lenyepaneun* karya Moh. E. Hasim yang ditulis dalam bahasa Sunda. Tafsir ini dalam muqoddimahnyanya berisi bahwa bentuk dakwah dan pendidikan agama untuk masyarakat Sunda, sekaligus sebagai kritik terhadap kebiasaan sebagian umat Islam yang hanya membaca Al-Qur'an tanpa memahami isinya. Dengan bahasa yang komunikatif dan penuh nuansa lokal, tafsir ini kaya dengan ungkapan khas Sunda seperti *babasan* (ungkapan) dan *paribasa* (peribahasa). Karena itu, penting untuk mengkaji dasar-dasar epistemologi yang digunakan Moh. E. Hasim dalam menafsirkan Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Data utama diambil dari 30 jilid kitab *Ayat Suci Lenyepaneun*, sedangkan data pendukung diperoleh dari buku, jurnal, dan literatur lain yang berkaitan. Analisis dilakukan menggunakan teori epistemologi yang meliputi tiga hal utama: sumber penafsiran, sifat penafsiran, dan tingkat kebenaran atau validitasnya. Teori yang digunakan menggabungkan dua buku yaitu *Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutik hingga Ideologi* karya Isiah Gusmian dan buku *Epistemologi Tafsir Kontemporer* karya Abdul Mustaqim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tafsir *Ayat Suci Lenyepaneun* karya Moh. E. Hasim merupakan contoh tafsir lokal berbahasa Sunda yang ditulis oleh seorang mufasir non-akademik melalui pendekatan budaya, sosial, dan bahasa masyarakat Sunda. Dalam penafsirannya, Moh. E. Hasim menggunakan beragam sumber: Al-Qur'an, hadis, riwayat, ijtihad pribadi, literatur kitab tafsir dan non-tafsir, teori ilmiah, tokoh Barat, serta peribahasa dan ungkapan lokal. Sifat penafsirannya bersifat individual, menggunakan metode tahlili dengan sistematika urut mushaf, dan disajikan secara global dengan gaya bahasa populer. Dari segi validitas, tafsir ini memenuhi prinsip koherensi, pragmatisme, dan juga korespondensi. Keseluruhan tafsir ini mencerminkan pendekatan sosial-religius yang kuat dan dekat dengan kehidupan masyarakat.

Kata Kunci: Epistemologi, tafsir *Ayat Suci Lenyepaneun* dan Moh. E. Hasim.

ABSTRACT

Siti Maskanah, Epistemology of *Ayat Suci Lenyepaneun* Tafsir by Moh.E.Hasim. Thesis, Qur'an and Tafsir Study Program, Faculty of Ushuluddin, Institute of Qur'an Science (IIQ) An-Nur Yogyakarta, 2025.

Qur'anic exegesis in Indonesia represents the intellectual heritage of Muslims in the archipelago, aiming to understand the Qur'an through cultural and regional linguistic approaches. One example is Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun by Moh. E. Hasim, which is written in the Sundanese language. In its introduction, this tafsir is presented as both a form of da'wah and religious education for the Sundanese community, as well as a critique of the habit among some Muslims of merely reciting the Qur'an without understanding its meaning. Using communicative language rich with local nuances, this tafsir is full of Sundanese expressions such as babasan (idioms) and paribasa (proverbs). Therefore, it is important to examine the epistemological foundations used by Moh. E. Hasim in interpreting the Qur'an.

This research is a qualitative study using a descriptive-analytical approach. The primary data is sourced from all 30 volumes of Ayat Suci Lenyepaneun, while supporting data is obtained from books, journals, and other relevant literature. The analysis is based on epistemological theory covering three main aspects: sources of interpretation, characteristics of interpretation, and the level of truth or validity. The theoretical framework draws from two main references: Khazanah Tafsir Indonesia: from Hermeneutics to Ideology by Islah Gusmian, and Epistemologi Tafsir Kontemporer by Abdul Mustaqim.

The findings show that Tafsir Ayat Suci Lenyepaneun by Moh. E. Hasim is an example of a local Sundanese-language tafsir written by a non-academic interpreter, employing cultural, social, and linguistic approaches rooted in Sundanese society. In his interpretation, Moh. E. Hasim draws from various sources: the Qur'an, Hadith, historical reports (riwayat), personal ijtihad, tafsir and non-tafsir literature, scientific theories, Western thinkers, as well as local proverbs and expressions. The characteristics of this tafsir are individualistic, using the tahlili method based on the order of the mushaf, and presented in a general manner with a popular language style. In terms of validity, this tafsir meets the principles of coherence, pragmatism, and correspondence. Overall, the tafsir reflects a strong socio-religious approach closely tied to the life of the local community.

Keywords: Epistemology, tafsir *Ayat Suci Lenyepaneun*, and Moh. E. Hasim.

DAFTAR ISI

HALAMANA JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xiv
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	15
A. KAJIAN TEORI	15
1. Epistemologi.....	15
2. Urgensi Epistemologi	16
3. Ruang Lingkup Epistemologi	17
4. Epistemologi Tafsir.....	23
B. METODE PENELITIAN	46
1. Jenis penelitian	46
2. Sumber data	46
3. Teknik pengumpulan data.....	47
4. Analisis data	47
BAB III BIOGRAFI MOH.E.HASIM DAN SEKILAS TENTANG TAFSIR <i>AYAT SUCI LENYEPANEUN</i>	47

A. BIOGRAFI MOH.E.HASIM	47
1. Riwayat Hidup Moh.E.Hasim	47
2. Riwayat Pendidikan Moh.E.Hasim	48
3. Karya-karya Moh.E.Hasim.....	50
B. SEKILAS TENTANG TAFSIR <i>AYAT SUCI LENYEPANEUN</i>.....	51
1. Latar Belakang Penulisan	52
2. Sistematika Penulisan	53
3. Contoh penafsiran Moh.E. Hasim dalam tafsir <i>Ayat Suci Lenyepaneun</i>	57
BAB IV EPISTEMOLOGI TAFSIR AYAT SUCI LENYEPANEUN KARYA MOH.E.HASIM	63
A. SUMBER PENAFSIRAN.....	63
1. Sumber Rujukan	63
2. Sifat Mufassir	80
3. Keilmuan Mufassir	81
4. Asal-usul Literatur Tafsir.....	82
B. SIFAT PENAFSIRAN.....	85
1. Metode atau Bentuk Penafsiran.....	85
2. Karakteristik Penafsiran	97
C. VALIDITAS PENAFSIRAN	104
1. Teori Koherensi	105
2. Teori Korespondensi.....	108
3. Teori Pragmatisme	109
BAB V	111
A. KESIMPULAN	111
B. SARAN.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113
DOKUMENTASI	115
CURRICULUM VITAE	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Cover Tafsir <i>Ayat Suci Lenyepaneun</i>	54
Gambar 3.2 Contoh isi Tafsir <i>Ayat Suci Lenyepaneun</i>	56

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sumber Penafsiran tafsir <i>Ayat Suci Lenyepaneun</i>	86
Tabel 4.2 Metode Penafsiran tafsir <i>Ayat Suci Lenyepaneun</i>	102
Tabel 4.3. Karakteristik Penafsiran tafsir <i>Ayat Suci Lenyepaneun</i>	115
Tabel 4.4. Validitas Penafsiran tafsir <i>Ayat Suci Lenyepaneun</i>	126